

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perindustrian bisnis dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Ditandai dengan maraknya industri yang didirikan di berbagai daerah di seluruh Indonesia, membuktikan bahwa perkembangan industri mampu maju dan mendorong kesejahteraan bagi perekonomian Indonesia. Tidak tanggung-tanggung, perkembangan industri bisnis tidak hanya pada industri besar namun industri kecil pun ikut berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan pada saat ini. Semakin banyaknya industri yang berkembang menunjukkan bahwa terdapat permintaan pelanggan yang setiap harinya harus dipenuhi. Peningkatan industri bisnis ini tidak dapat dipungkiri memiliki kemungkinan adanya risiko yang muncul. Sesuai dengan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), risiko merupakan akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Maka berangkat dari hal tersebut perlu dilakukan analisis terhadap risiko yang akan terjadi. Tidak hanya itu, perlu dilakukan strategi mitigasi untuk meminimalisir dampak dan kemungkinan dari risiko yang akan terjadi.

Salah satu contoh industri bisnis yang sedang berkembang di Yogyakarta adalah industri hotel. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta menunjukkan bahwa pada Oktober 2017 tingkat penghunian kamar pada hotel berbintang mencapai 273.177 orang. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong berkembangnya industri perhotelan di Yogyakarta. Semakin pesat persaingan bisnis dalam industri hotel, maka setiap hotel akan berlomba-lomba

untuk memberikan fasilitas terbaik yang dimiliki dan tentunya meminimalisir kerugian yang mungkin saja bisa terjadi.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan analisis manajemen risiko diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al., (2016) yang membahas perihal risiko apa saja yang terdapat pada PT. Pelabuhan Indonesia III sehingga dapat membuat SOP dan Instruksi Kerja guna meminimalisir terjadi risiko. Selanjutnya terdapat Abisay dan Nurhadi (2013) yang melakukan penelitian mengenai Manajemen Risiko Pada Bandara Soekarno Hatta Berbasis ISO 31000 dengan tujuan untuk mengetahui risiko yang terjadi pada Bandara Soekarno Hatta. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan 7 peristiwa risiko yang mempunyai potensi bahaya yaitu: pecahnya permukaan *runway*, kecelakaan pesawat saat *take off / landing*, terganggunya pelayanan navigasi dan komunikasi penerbangan, kecelakaan pesawat di area *apron*, gangguan keamanan di bandara, *jetblast* pesawat dan lolosnya barang berbahaya ke dalam pesawat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rilyani et al., (2015) memiliki tujuan mengetahui prioritas dan risiko yang terjadi. Penelitian ini menghasilkan tingkatan risiko paling tinggi pada sistem i-Gracias yaitu *database server down*. Dampak yang ditimbulkan apabila risiko tersebut terjadi adalah seluruh layanan i-Gracias tidak dapat berjalan sehingga perlu dilakukan penanganan secara cepat terhadap risiko tersebut.

Menurut Djohanputro (2008) manajemen risiko merupakan proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor dan mengendalikan penanganan risiko. Proses manajemen risiko pada penelitian ini mengacu pada metode *risk assessment* dimana prosesnya terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan mitigasi risiko. Pada tahap identifikasi risiko disarankan menjadi tahapan mendasar dalam proses manajemen risiko. Risiko bisa ada dimana saja baik dari dalam organisasi ataupun dari luar organisasi. Apabila terdapat risiko yang tidak teridentifikasi maka akan mengakibatkan kesalahan arah dalam manajemen risiko sehingga menimbulkan kerugian yang lebih banyak. Tidak hanya itu, strategi atau langkah mitigasi yang disarankan pun tidak akan tepat pada sasaran.

Mengacu pada literatur *review* yang sudah dijelaskan diatas maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui risiko apa saja yang terjadi di operasional Sofyan Inn Hotel Unisi dan mampu merancang strategi mitigasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi risiko pada bagian operasional di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko yang terjadi di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta.
2. Objek penelitian terfokus pada analisis risiko di bagian operasional (*Room Leader, Food and Beverage Leader, Security, Engineering dan Sales Marketing Management*) pada Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta.
3. Penelitian menggunakan metode *risk assessment*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa risiko dan sumber risiko pada bagian operasional di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta.
2. Merancang strategi penanganan yang paling efektif dan memitigasi sumber risiko yang terjadi pada bagian operasional di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta.

## 1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu meminimalisir terjadinya risiko-risiko yang terjadi pada bagian operasional di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta.
2. Peneliti memiliki kesempatan untuk memperdalam ilmu dan kemampuan serta menerapkan teori dibidang Industri.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturnya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengkaji mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan secara singkat.

### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai kajian deduktif dan induktif yang menjadi landasan dari penelitian yang dilakukan. Serta menjelaskan mengenai konsep dan prinsip dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai uraian kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang dilakukan dan data yang akan dikaji berikut cara analisis yang akan dipakai.

### **BAB IV          PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana mengelola data tersebut sesuai dengan metode yang telah

ditetapkan untuk mencapai tujuan. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun sumber-sumber yang lainnya.

#### **LAMPIRAN**

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.